

## Kepedulian Siswa Sekolah Dasar Negeri 29/XI Cempaka Terhadap Lingkungan Melalui Kajian Buku Teks Pelajaran Sekolah Dasar

Murlinus<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh, Jambi, Indonesia

E-mail: [murlinus@gmail.com](mailto:murlinus@gmail.com)<sup>1\*</sup>

---

### Article History:

Received: 05 Juni 2026

Revised: 16 Juni 2026

Accepted: 25 Juni 2026

**Keywords:** *Kepedulian lingkungan, Buku teks pelajaran, Sekolah dasar, Pemilahan sampah, Pembelajaran berbasis lingkungan*

**Abstract:** *Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan di Sekolah Dasar Negeri 029/XI Cempaka. Metode pelaksanaan meliputi tahap sosialisasi, pelatihan, pendampingan, serta praktik dan diskusi yang terintegrasi dalam pembelajaran menggunakan buku teks Bahasa Indonesia kelas II tema Keluargaku. Evaluasi dilakukan melalui observasi perilaku, partisipasi siswa, serta pemahaman siswa terhadap materi lingkungan. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa tentang pengertian dan jenis-jenis sampah, peningkatan keterampilan dalam memilah sampah organik dan anorganik, serta perubahan sikap positif berupa kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekolah. Pemanfaatan analisis buku teks efektif sebagai sumber belajar untuk menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan siswa sekolah dasar secara berkelanjutan.*

---

## PENDAHULUAN

Konten naskah memuat bagian-bagian Pendahuluan, Metode Penerapan, Hasil dan Ketercapaian Sasaran, Kesimpulan, Ucapan Terima kasih, dan Daftar Pustaka. Pastikan konten naskah, kecuali pada bagian ucapan terima kasih, tidak mengandung identitas personal maupun afiliasi para penulis.

Secara garis besar, bagian pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan kegiatan, dan kajian literatur. Penulis dituntut mengemukakan secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi khalayak sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dapat digambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi, maupun lingkungan

yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan. Paparkan pula potensi yang dijadikan sebagai bahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis diminta merumuskan masalah secara konkrit dan jelas pada bagian ini. Jelaskan tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan pengabdian.

Bagian ini didukung kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep pengabdian. Penulis dituntut menyajikan kajian literatur yang primer (referensi artikel jurnal dan prosiding konferensi) dan mutakhir (referensi yang dipublikasikan dalam selang waktu 10 tahun terakhir). Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Perkaya bagian pendahuluan ini dengan upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain. Artikel ini merupakan hasil pengabdian yang merupakan hilirisasi dari hasil penelitian, dapat berupa hasil penelitian sendiri maupun peneliti lain.

Manusia sebagai makhluk sosial yang terdiri dari rohani dan jasmani. Jasmani berhubungan dengan materi, kebutuhan yang bersifat materi seperti makan, minum, pakaian, rumah, mobil dan sebagainya. Kebutuhan manusia tidak terbatas. Jumlah penduduk di bumi semakin bertambah dan kebutuhan manusia semakin meningkat menyebabkan manusia mengeksploitasi bumi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bertitik tolak dari hal itu, manusia mengeksploitasi bumi secara sengaja maupun tidak sengaja berdampak pada kerusakan bumi atau lingkungan dimana manusia tinggal. Misalnya, sampah, menurut Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Sungai Penuh (Mey 2026) yang di hasilkan kota Sungai Penuh setiap hari mencapai 50-60 ton perhari.

Permasalahan lingkungan tersebut tidak hanya di Indonesia, namun sudah menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat dunia. Kerusakan lingkungan di luar negeri seperti kebocoran pembangkit tenaga nuklir di Jepang, permasalahan sampah di samudra pasifik dimana ada pulau sampah di samudra pasifik. Permasalahan lingkungan tersebut adalah akibat pembangunan yang dilakukan manusia dalam memenuhi kebutuhannya dan perilaku manusia yang kurang peduli terhadap lingkungan. (BNPB, 2011 : 3-4).

Era globalisasi dewasa ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat dengan adanya internet (international telecommunication network). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ternyata membawa dampak negatif terhadap perilaku manusia. Pembangunan yang dilakukan oleh manusia berdampak pada kerusakan lingkungan yang terjadi di bumi, kerusakan lingkungan masih mengakibatkan kerugian perikehidupan masyarakat, tidak hanya dari sisi ekonomi namun juga hingga merenggut jiwa manusia". Hal ini secara tidak langsung mengancam habitat manusia untuk hidup. Bencana alam yang terjadi sebagian besar di akibatkan oleh ulah tangan-tangan Jahil manusia.

Menurut Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 Pasal 65 poin keempat tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, disebutkan bahwa setiap orang berhak dan berperan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini berarti setiap individu harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungannya. Sekolah diharapkan turut serta mengambil peran dalam

pengelolaan lingkungan terutama sekolah menengah, melalui sekolah menengah diharapkan mampu menanamkan kesadaran terhadap lingkungan kepada generasi muda sejak dini. “Penanaman pondasi lingkungan sejak dini menjadi solusi utama yang harus dilakukan, agar generasi muda memiliki pemahaman tentang lingkungan hidup dengan baik dan benar.

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat (1), tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan wahana yang paling tepat dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tentang kepedulian lingkungan kepada manusia. Menurut Barlia, (2008:1) “pendidikan lingkungan hidup harus dapat mendidik individu- individu yang responsif terhadap laju perkembangan teknologi, memahami masalah-masalah di biosfer, dan berketerampilan siap guna yang produktif untuk menjaga dan mempertahankan kelestarian alam”. Hal ini, melalui proses pendidikan di harapkan dapat membantu setiap siswa sebagai anggota masyarakat akan kesadaran dan kepekaan terhadap permasalahan lingkungan hidup.

Permasalahan lingkungan hidup tidak dapat dipecahkan secara teknis semata, namun yang lebih penting adalah pemecahan yang dapat mengubah mental serta kesadaran akan pengelolaan lingkungan. Berkaitan dengan perilaku manusia terhadap kondisi sumber daya alam dan lingkungan yang cenderung tidak peduli, maka mengubah perilaku menjadi prioritas utama dalam mengatasi krisis lingkungan. Salah satu cara dalam upaya mengubah perilaku adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan lingkungan. Berpijak terhadap permasalahan lingkungan maka fenomena yang terjadi menurut pegamatan penulis yaitu :

Kebiasaan siswa yang masih membuang sampah sembarangan, kurang memahami perbedaan jenis-jenis sampah, serta belum menunjukkan kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah.

Bahwa pembelajaran terkait lingkungan belum sepenuhnya dipahami dan diinternalisasi oleh siswa, meskipun materi tentang lingkungan telah tercantum dalam buku teks yang digunakan di sekolah.

Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah pemanfaatan buku teks yang belum optimal dalam proses pembelajaran. Buku teks sering kali digunakan sebatas sebagai sumber bacaan atau penugasan, tanpa dikaitkan dengan permasalahan nyata yang dihadapi siswa di lingkungan sekitarnya seperti di sekolah. Padahal, buku teks memiliki potensi besar sebagai sumber

belajar yang dapat menanamkan nilai kepedulian lingkungan apabila dimanfaatkan secara dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan kepedulian lingkungan siswa sekolah dasar melalui pemanfaatan buku teks dalam kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan buku teks dilakukan dengan mengaitkan materi tentang lingkungan, khususnya jenis-jenis sampah, dengan kondisi nyata di lingkungan sekolah sehingga siswa dapat memahami materi secara lebih bermakna dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengabdian ini penting dilakukan sebagai upaya mendukung pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar sebagai generasi masa depan bangsa. Dengan memanfaatkan pendekatan kajian terhadap buku teks pelajaran SD tema Kepedulian Siswa SD Negeri 29/XI Cempaka Terhadap Lingkungan, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku positif terhadap lingkungan. Selain itu, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang bermakna di antaranya melalui analisis buku teks pelajaran di Sekolah Dasar.

Buku teks menjadi panduan bagi guru dalam mengarahkan aktivitas pembelajaran dan bagi siswa dalam mengarahkan aktivitas belajar. Kegiatan pengabdian membahas upaya penanaman kepedulian lingkungan melalui kegiatan praktik langsung, media pembelajaran, maupun program kebersihan sekolah yang terus dilakukan. Namun, pengabdian ini menitik beratkan pada pemanfaatan analisis buku teks sebagai sumber belajar utama yang diintegrasikan dengan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya menekankan pada aktivitas fisik, tetapi juga pada optimalisasi sumber belajar buku teks pelajaran Sekolah Dasar yang telah tersedia di sekolah untuk di kaji yang bertujuan menumbuhkan kepedulian lingkungan siswa secara berkelanjutan.

## **METODE**

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri 029/XI Cempaka. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 029/XI Cempaka, Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh, Lokasi sekolah dengan Identitas Satuan Pendidikan, yaitu

Nama : SD NEGERI 029XI CEMPAKA  
NPSN : 69787819  
Alamat: Cempaka  
Desa/Kelurahan : CEMPAKA  
Kecamatan/Kota (LN): KEC. HAMPARAN RAWANG  
Kab.-Kota/Negara (LN) : KOTA SUNGAI PENUH

Propinsi/Luar Negeri (LN) : PROV. JAMBI  
Status Sekolah: NEGERI  
Bentuk Pendidikan : SD  
Jenjang Pendidikan : DIKDAS (Sumber : Pusdaten @ Kemendikdasmen  
2026

Metode pelaksanaan pengabdian dirancang agar siswa memiliki kepedulian lingkungan, melalui pemanfaatan buku teks dalam pembelajaran. Metode yang digunakan meliputi:

a. Sosialisasi

Tahap awal dilakukan sosialisasi kepada siswa dan guru kelas mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta pengenalan tujuan. kegiatan pengabdian Sosialisasi dilakukan secara sederhana dan komunikatif agar mudah dipahami oleh siswa Sekolah Dasar Negeri 029/XI Cempaka.

b. Pelatihan

Pelatihan dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan buku teks bahasa Indonesia Keluargaku Unik , bab 7 sayang lingkungan. Penerbit Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Hartiningtyas & Priyanti, 2021:). Topik jenis-jenis sampah, siswa diberikan penjelasan mengenai pengertian sampah, jenis-jenis sampah, serta dampak sampah terhadap lingkungan dengan merujuk langsung pada materi dalam analisis buku teks. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman awal siswa terhadap materi sayang lingkungan.

c. Pendampingan

Pendampingan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa didampingi dalam membaca, memahami, dan mendiskusikan materi yang terdapat dalam buku teks dengan kondisi nyata di lingkungan sekolah, seperti kebersihan kelas dan halaman sekolah. Pendampingan ini bertujuan agar siswa mampu menerapkan pemahaman yang diperoleh ke dalam perilaku sehari-hari.

d. Praktik dan Diskusi

Sebagai tindak lanjut dari pelatihan dan pendampingan, siswa diajak melakukan kegiatan praktik sederhana, seperti mengelompokkan sampah sesuai jenisnya dan mendiskusikan cara

menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilakukan untuk memperkuat pemahaman siswa dan menumbuhkan sikap peduli lingkungan.

Keberhasilan kegiatan pengabdian diukur melalui: Observasi, untuk melihat perubahan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah.

- Partisipasi siswa, ditinjau dari keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, diskusi, dan praktik pengelompokan sampah.
- Pemahaman siswa, dilihat dari kemampuan siswa menjelaskan kembali jenis-jenis sampah dan cara menjaga lingkungan berdasarkan materi dalam buku teks.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengabdian diperoleh melalui tahapan pelaksanaan yang meliputi sosialisasi, pelatihan, pendampingan, praktik pembelajaran, dan evaluasi. Luaran pengabdian ini mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta sikap kepedulian lingkungan siswa sekolah dasar melalui pemanfaatan analisis buku teks bahasa Indonesia kelas 2 tema Keluargaku Unik, bab 7 sayang lingkungan, materi jenis-jenis sampah yang di hasilkan dalam kajian buku teks pelajaran SD kelas 2, adapun hasil terlihat dalam gambar dibawah ini :



Gambar 1. Kajian Buku Teks Bahasa Indonesia dan Pemilahan Sampah

Gambar 1 diatas menunjukkan lingkungan yang tercemar oleh sampah serta media pembelajaran pemilahan sampah. Ilustrasi ini menegaskan dampak buruk sampah terhadap lingkungan dan pentingnya edukasi memilah sampah organik dan anorganik agar lingkungan tetap bersih dan sehat. Kegiatan menggunakan media pembelajaran berupa poster yang memperlihatkan berbagai jenis sampah serta papan untuk mengklasifikasikan jenis kantong sampah. Materi yang diajarkan mencakup pengenalan terhadap sampah organik dan anorganik, ciri-ciri masing-masing, serta cara pengelolaannya secara tepat. Alat ini dibuat untuk membantu siswa mengenali dan

mengelompokkan sampah secara visual. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, siswa memperlihatkan antusiasme yang tinggi dan keterlibatan aktif, menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis masalah mampu mendorong peningkatan motivasi dan partisipasi siswa secara menyeluruh.



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas Tentang Pemilahan Sampah

Kegiatan gambar 2 diatas adalah siswa yang sedang memasang gambar sampah ke dalam kategori organik dan anorganik melalui media LKPD dan papan pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran kebersihan dan kepedulian lingkungan sejak dini dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai konsep dasar lingkungan (Wati et al., 2025).

Hal tersebut terlihat dari hasil siswa mampu memahami pengertian sampah, jenis-jenis sampah, serta dampak sampah terhadap lingkungan sesuai dengan materi yang terdapat dalam buku teks. Sebelum kegiatan pengabdian, siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan jenis sampah. Setelah pembelajaran berbantuan buku teks, siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan jenis sampah yang ada di lingkungan sekolah dan rumah. Hal ini menunjukkan bahwa target peningkatan pengetahuan siswa tercapai dengan baik.

Pada tahap pendampingan dan praktik pembelajaran, siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pengelompokan sampah berdasarkan jenisnya. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa siswa mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh ke dalam tindakan nyata. Hal ini sejalan dari karakter membentuk sikap yang dapat dilakukan melalui pembiasaan (Basit & Sundawa, 2022). Bahwa siswa dapat mengelompokkan sampah dengan benar dan menunjukkan keterampilan menjaga kebersihan lingkungan kelas. Keterampilan ini merupakan luaran penting dari pengabdian yang menunjukkan keberhasilan pemanfaatan buku teks sebagai sumber belajar yang aplikatif.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya perubahan sikap siswa terhadap lingkungan sekolah. Siswa mulai menunjukkan perilaku peduli lingkungan di sekolah sebagai pendekatan awal dalam sayangi lingkungan. Perubahan itu terlihat dari hasil sosialisasi dan pelatihan secara efektif meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep lingkungan dasar melalui pemilahan sampah (Prasetyo, 2025).

Perubahan perilaku tersebut terlihat dari rutinitas sehari-hari siswa dari membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan kelas, dan mengingatkan teman sebaya untuk menjaga kebersihan lingkungan. Perubahan sikap ini menunjukkan bahwa target pengabdian dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan siswa telah tercapai. Selain peningkatan pada siswa, luaran pengabdian ini berupa: pemanfaatan buku teks secara optimal sebagai sumber belajar utama diantaranya menggunakan pendekatan analisis. Karena sumber belajar buku teks dapat di analisis untuk dimanfaatkan dan diekspresikan kepada siswa (Shelvia, 2025).

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pemanfaatan buku teks dalam pembelajaran mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepedulian lingkungan siswa sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila materi dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa. Buku teks yang dimanfaatkan secara aktif membantu siswa memahami konsep lingkungan secara konkret. Peningkatan keterampilan siswa dalam mengelompokkan sampah menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga psikomotorik. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran pada jenjang sekolah dasar yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam membentuk pemahaman dan keterampilan siswa.

Perubahan sikap dan perilaku siswa terhadap lingkungan sekolah menunjukkan keberhasilan pengabdian dalam membentuk karakter peduli lingkungan. Pendekatan pendidikan karakter membentuk sikap dapat dilakukan melalui pembiasaan yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran (Basit & Sundawa, 2022).

Dengan demikian memanfaatkan analisis buku teks sebagai sumber belajar yang berkelanjutan memungkinkan pembentukan sikap peduli lingkungan dilakukan secara konsisten. Dengan demikian, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian melalui pemanfaatan buku teks tidak hanya mencapai target yang ditetapkan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan siswa sekolah dasar. Pemanfaatan buku teks terbukti efektif sebagai sarana pembelajaran yang mendukung pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa secara terpadu.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa pemanfaatan analisis buku teks pelajaran SD mampu menjadi sarana efektif dalam menumbuhkan sikap kepedulian lingkungan siswa sekolah dasar. Secara teoretis, temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran yang mengaitkan materi dalam buku teks dengan pengalaman nyata siswa dapat meningkatkan kebermaknaan belajar. Analisis buku teks tidak hanya memperkuat aspek kognitif siswa terkait konsep lingkungan, tetapi juga mendorong terbentuknya keterampilan dan sikap peduli lingkungan melalui pembiasaan yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Perubahan perilaku siswa dalam memilah sampah, menjaga kebersihan kelas, serta saling mengingatkan antarteman mencerminkan keberhasilan internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter peduli lingkungan. Berdasarkan hasil tersebut, direkomendasikan agar guru sekolah dasar mengoptimalkan pemanfaatan buku teks melalui analisis dan pengaitan dengan kondisi nyata di lingkungan sekolah, serta mengembangkan kegiatan pembelajaran berkelanjutan yang menekankan pembiasaan positif.

Selain itu, pihak sekolah diharapkan dapat mendukung implementasi pembelajaran peduli lingkungan melalui kebijakan dan budaya sekolah yang konsisten, sehingga pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa dapat berlangsung secara berkesinambungan.

## DAFTAR REFERENSI

- Barlia, *Teori Pembelajaran Lingkungan Hidup di Sekolah Dasar*. Subang: Royyan Press. 2008. h,1
- BNPB. 2011. *Materi presentasi BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) yang disampaikan dalam Pelatihan Dasar Penanggulangan Bencana*. Jakarta: Kementrian Lingkungan Hidup. On Line [www.Menlh.go.id](http://www.Menlh.go.id). di akses 11 Mei 2012. h, 3-4
- Basit, A., & Sundawa, D. (2022). *Analisis Penerapan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Hijau*. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 7(2), 109– 119.
- Cahyantini, A., & Setyawati. D. (2023). *Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Menjadi Eco-Enzym Bagi Ibu-Ibu PKK Kelurahan Karangbesuki Kecamatan Sukun Kota Malang*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 78- 84.
- Cheng, J. W & Rosli, R. B. (2020). *Analisis Domain Kognitif bagi Latihan dalam Buku Teks Matematik Tahun 6*. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 5(11), 116-126.
- Efendi, N., Barkara, R.S., Fitria, Y. (2020). *Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang*. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4.(2). 1-10.

- Hartiningtyas, W & Priyanti, E. (2021). *Bahasa Indonesia: Keluargaku Unik untuk SD Kelas II. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.*
- Gultom, M. M. M. Br., Napitupulu, P. V. A., Sirait, P. A. Br., Lubis, I. H., Harahap, S. H. (2024). *Peran Buku Teks dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah: Tinjauan Literatur Sistematis. Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation, 1(2), 507-513.*
- Marzuki, I., Fauziyah, N., Rahim, A.R., Sukaris. (2020). *Slogan Peduli Lingkungan Sekolah. DedikasiMU (Journal of Community Service). 2(4). 621-626.*
- Miswar, D., Hamidah, W., Laili, A. N., Deadara, R., As'ari, Pangestika, R., Sekar, D. N., Aryatina, F. R., Putri, A. C., Fatoni, M. N., Pertiwi, P., Putri, C. P. (2024). *Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik Untuk Meningkatkan Nilai Guna Dan Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(4), 158-169.*
- Prasetyo, M., Ghazali, M., Imam, M., Putri, L., Ariyanto, D. F., Mardatillah, F., Adhevina, F., Hardianti, A., Fitriani, Utami, R.S., Araruna, I. I. (2025). *Peningkatan Kesadaran Lingkungan Melalui Sosialisasi Pemilahan Sampah Pada Siswa SDN 1 Padak Guar. Jurnal Wicara Desa. 3(2). 315-322.*
- Puspitasari, A.E., Subiyantoro, S., Yulisetiani, S. (2025). *Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan melalui Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar. Didaktika: Jurnal Kependidikan. 14(3). 3735-3750.*
- Shelvia, M., Putra, M., Fendrik, M., (2025). *Analisis Efektifitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar bagi Siswa Sekolah Dasar di Rokan Hulu. Jurnal Akuntansi Hukum dan Pendidikan. 2(1).463-473.*
- Siskayanti, J & Chastanti, I. (2022). *Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu. 6(2). 1508 - 1516*
- Wati, P.K., Nurlina, D., Siregar, S.P.H., Pandia, N. A., Ramadani, P & Mahbub, Z. (2025). *Penyuluhan Pengolahan Sampah untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri 101826 Tuntungan. Jurnal Pembina. 1(1). 11-1*